

**GAMBARAN *OHI-S* PADA ANAK TUNARUNGU  
DI SLB KABUPATEN JEMBRANA  
TAHUN 2019**



**Oleh :**

**GST AYU KADE SURYA ANDRIANI**  
**NIM. P07125016017**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
DENPASAR  
2019**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN *OHI-S* PADA ANAK TUNARUNGU  
DI SLB KABUPATEN JEMBRANA  
TAHUN 2019**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah  
Jurusan Kesehatan Gigi  
Program DIII**

**Oleh :  
GST AYU KADE SURYA ANDRIANI  
NIM. P07125016017**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
DENPASAR  
2019**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### GAMBARAN *OHI-S* PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB KABUPATEN JEMBRANA TAHUN 2019

#### TELAH MENDAPATKAN PERSTUJUAN

Pembimbing Utama:

Pembimbing Pendamping:

drg. Sagung Agung Putri Dwiastuti, M. Kes  
NIP : 196604171992032001

Ni Nyoman Dewi Supariani, S.SiT., M.Kes  
NIP : 196512311986032009

MENGETAHUI:  
KETUA JURUSAN KESEHATAN GIGI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

drg. Sagung Agung Putri Dwiastuti, M.Kes  
NIP : 196604171992032001

**PENELITIAN DENGAN JUDUL :**  
**GAMBARAN *OHI-S* PADA ANAK TUNARUNGU**  
**DI SLB KABUPATEN JEMBRANA**  
**TAHUN 2019**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : RABU**

**TANGGAL : 29 MEI 2019**

**TIM PENGUJI :**

1. Anak Agung Gede Agung, SKM, M.Kes (Ketua penguji)
2. drg. Sagung Agung Putri Dwiastuti, M.Kes (Penguji 1)
3. I Nyoman Gejir, SSiT, M.Kes (Penguji 2)



**MENGETAHUI:**  
**KETUA JURUSAN KESEHATAN GIGI**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



drg. Sagung Agung Putri Dwiastuti, M.Kes  
NIP : 196604171992032001

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Gst Ayu Kade Surya Andriani

NIM : P07125016017

Program Studi : Diploma III

Jurusan : Kesehatan Gigi

Tahun Akademik : 2018/2019

Alamat : Jln. Wijaya Kusuma Gg. 1 Anyelir 1 Baler Bale Agung,  
Kabupaten Jembrana

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran *OHI-S* pada Anak Tunarungu di SLB Kabupaten Jembrana Tahun 2019 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2019  
Yang membuat pernyataan  
  
Gst Ayu Kade Surya Andriani  
NIM. P07125016017



**DESCRIPTION OF OHI-S ONDEAF CHILDREN  
IN SLB IN JEMBRANA REGENCY  
IN 2019**

**ABSTRACT**

*Limitation in hearing and speaking ability becomes one of some obstacles for the deaf children to convey information about dental and oral health. This research intends to obtain the description of OHI-S toward the deaf children with listening impairment in SLB in Jembrana Regency in 2019. This research belongs to descriptive research. It uses primary and secondary data. The respondents in this research are all of the deaf children with hearing impairment in SLB in Jembrana in 2019. The total number of the deaf children is 36 peoples. The findings show that none of the OHI-S frequency categorized in good criteria. Moreover, there are 10 peoples belongs to medium criteria. Then, there are 26 peoples are categorized as bad criteria. The amount of OHI-S of deaf children with hearing impairment in SLB in Jembrana Regency is 123,34 with the average equals to 3,43. The conclusion of this research is the deaf children with hearing impairment obtaining the biggest number of OHI-S goes to bad criteria with 26 number of peoples and equals to 72%, the medium criteria gets 10 peoples with the percentage equals to 27,8% and the lowest rate of OHI-S belongs to good criteria with 0%. The average of OHI-S is 3,43 with bad criteria.*

*Keywords: OHI-S, Deaf child, SLB.*

**GAMBARAN *OHI-S* PADA ANAK TUNARUNGU  
DI SLB KABUPATEN JEMBRANA  
TAHUN 2019**

**ABSTRAK**

Keterbatasan dalam mendengar dan berbicara inilah yang menjadi salah satu hambatan bagi penyandang tunarungu untuk memperoleh informasi tentang kesehatan gigi dan mulut. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran *OHI-S* pada anak tunarungu di SLB Kabupaten Jembrana Tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan responden penelitian yaitu seluruh anak tunarungu di SLB Kabupaten Jembrana Tahun 2019 dengan jumlah anak tunarungu 36 orang. Frekuensi *OHI-S* dengan kriteria baik yaitu tidak ada, dengan kriteria sedang yaitu sebanyak 10 orang, dan kriteria buruk yaitu sebanyak 26 orang. Jumlah nilai *OHI-S* anak tunarungu di SLB Jembrana yaitu 123,34 dengan rata-rata *OHI-S* sebesar 3,43. Simpulan dari penelitian ini yaitu anak tunarungu dengan *OHI-S* terbanyak yaitu kriteria buruk berjumlah 26 orang dengan persentase 72,2%, kriteria sedang yaitu 10 orang dengan persentase 27,8% dan nilai *OHI-S* terendah yaitu kriteria baik sebesar 0%. Rata-rata *OHI-S* sebesar 3,43 dengan kriteria buruk.

Kata kunci: *OHI-S*, Anak tunarungu, SLB.

**RINGKASAN PENELITIAN**  
**GAMBARAN *OHI-S* PADA ANAK TUNARUNGU**  
**DI SLB KABUPATEN JEMBRANA**  
**TAHUN 2019**

Oleh : GST AYU KADE SURYA ANDRIANI (P07125016017)

Kesehatan mulut merupakan bagian fundamental kesehatan umum dan kesejahteraan hidup. Kesehatan gigi atau sekarang sering disebut sebagai kesehatan mulut adalah kesejahteraan rongga mulut termasuk gigi dan struktur serta jaringan-jaringan pendukungnya bebas dari penyakit dan rasa sakit serta berfungsi secara optimal, yang akan menjadikan percaya diri serta hubungan interpersonal dalam tingkat paling tinggi (Sriyono, 2009).

Kebersihan gigi dan mulut penting bagi kesehatan dan kesejahteraan tubuh karena dapat mempengaruhi fungsi bicara, pengunyahan, dan rasa percaya diri. Individu berkebutuhan khusus memiliki tingkat kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut yang rendah dibandingkan dengan individu normal (Maria, 2014).

Keterbatasan dalam mendengar dan berbicara inilah yang menjadi salah satu hambatan bagi penyandang tunarungu untuk memperoleh informasi tentang kesehatan gigi dan mulut yang nantinya akan menentukan sikap dan tindakan anak dalam menjaga kebersihan rongga mulut. Sehingga prevalensi terjadinya penyakit gigi dan mulut seperti karies dan penyakit periodontal yang sering terjadi pada anak, khususnya pada anak berkebutuhan khusus dengan gangguan pendengaran menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan orang normal akibat keterbatasan kemampuannya (Kemenkes RI, 2010).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SLB Kabupaten Jembrana ini belum pernah dilakukan penelitian kesehatan gigi dan mulut. Keterbatasan mendengar yang menyebabkan sulitnya menerima informasi pada anak tunarungu menjadi salah satu alasan sehingga anak tunarungu dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya menjadi kurang. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran *OHI-S* pada anak tunarungu di SLB Kabupaten Jembrana Tahun 2019.



Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain survey dengan menggunakan responden penelitian yaitu seluruh anak tunarungu di SLB Kabupaten Jembrana Tahun 2019 dengan jumlah anak tunarungu 36 orang. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil pemeriksaan langsung *OHI-S* pada anak tunarungu di SLB Kabupaten Jembrana Tahun 2019 serta data sekunder berupa data yang diperoleh dari kepala sekolah SLB Kabupaten Jembrana. Pengolahan data dilakukan dengan *editing*, *coding* dan *tabulating*. Data yang sudah terkumpulan dianalisis dengan statistik univariat digunakan untuk mengetahui frekuensi dan rata-rata.

Hasil penelitian diketahui frekuensi *OHI-S* dengan kriteria baik yaitu tidak ada (0%), dengan kriteria sedang yaitu sebanyak 10 orang (27,8%), dan kriteria buruk yaitu sebanyak 26 orang (72,2%). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar anak tunarungu memiliki skor *OHI-S* pada kriteria buruk. Jumlah nilai *OHI-S* anak tunarungu SLB Jembrana yaitu 123,34 dengan rata-rata *OHI-S* sebesar 3,43.

Simpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah nilai *OHI-S* pada anak tunarungu di SLB Kabupaten Jembrana dengan frekuensi *OHI-S* terbesar yaitu kriteria buruk berjumlah 26 orang dengan persentase 72,2%, kriteria sedang yaitu 10 orang dengan persentase 27,8% dan nilai *OHI-S* terendah yaitu kriteria baik sebesar 0%. Rata-rata *OHI-S* sebesar 3,43 dengan kriteria buruk.

Saran kepada anak tunarungu di SLB Kabupaten Jembrana diharapkan mampu meningkatkan motivasi diri khususnya untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut. Kepada Kepala SLB Kabupaten Jembrana diharapkan menjalin kerja sama dengan Puskesmas terdekat dalam melaksanakan kegiatan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut secara berkala. Kepada tenaga kesehatan khususnya kesehatan gigi diharapkan untuk meningkatkan upaya promotif dan preventif terhadap anak berkebutuhan khusus di SLB Kabupaten Jembrana, dan dapat dilakukan penelitian kebersihan gigi dan mulut lebih lanjut pada anak berkebutuhan khusus di SLB Kabupaten Jembrana untuk menambah upaya promotif dan preventif tentang kesehatan gigi dan mulut.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Gambaran OHI-Spada Anak Tunarungu di SLB Kabupaten Jembrana Tahun 2019”** ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa diselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehubungan dengan hal tersebut penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Ibu drg. Sagung Agung Putri Dwiastuti, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar serta selaku pembimbing utama dalam Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Ni Nyoman Dewi Supariani, S.SiT., M.Kes, selaku pembimbing pendamping dalam Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan, dorongan, semangat, dan doa.
5. Kepada para narasumber yang telah bersedia memberikan informasi untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Kepada teman-teman yang telah membantu mencari bahan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Demikian Karya Tulis Ilmiah ini dibuat, semoga dapat memberikan informasi dan manfaat bagi pembaca.

Denpasar, Mei 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
SURAT BEBAS PLAGIAT .....	v
<i>ABSTRAC</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
RINGKASAN PENELITIAN .....	viii
KATA PENGANTA .....	x
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
A. Kebersihan Gigi dan Mulut .....	6
1. Pengertian kebersihan gigi dan mulut .....	6
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut .....	7
3. Cara memelihara kebersihan gigi dan mulut .....	8

4. Akibat tidak memelihara kebersihan gigi dan mulut .....	8
5. <i>Oral hygiene index simplified (OHI-S)</i> .....	9
6. Cara melakukan penilaian <i>debris index</i> dan <i>calculus index</i> .....	14
B. Anak Tunarungu.....	15
1. Pengertian anak tunarungu .....	15
2. Ciri-ciri anak tunarungu .....	16
3. Tingkat keparahan tunarungu .....	16
BAB III KERANGKA KONSEP.....	17
A. Kerangka Konsep.....	17
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	17
1. Variabel penelitian .....	17
2. Definisi operasional .....	18
BAB IV METODE PENELITIAN.....	19
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
1. Tempat penelitian.....	19
2. Waktu penelitian .....	19
C. Unit Analisis dan Responden Penelitian .....	19
1. Unit analisis .....	19
2. Responden penelitian .....	19
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	20
1. Jenis data .....	20
2. Cara pengumpulan data.....	20
3. Instrument pengumpulan data .....	20
E. Pengolahan dan Analisis Data.....	21

1. Pengolahan data .....	21
2. Analisis data .....	21
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	23
A. Hasil Penelitian .....	23
1. Kondisi lokasi penelitian .....	23
2. Karakteristik subyek penelitian.....	24
3. Hasil penelitian berdasarkan variable penelitian .....	25
4. Analisis data.....	27
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	28
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN .....	30
A. Simpulan.....	30
B. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA .....	31
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Kriteria Penilaian <i>Debris</i> ..... 11
Tabel 2	Kriteria Penilaian <i>Calculus</i> ..... 12
Tabel 3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional..... 18
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Anak Tunarungu di SLB Kabupaten Jembrana yang Memiliki <i>OHI-S</i> dengan Kriteria Baik, Sedang dan Buruk Tahun 2019..... 25
Tabel 5	Rata-rata <i>OHI-S</i> Anak Tunarungu di SLB Kabupaten Jembrana Tahun 2019..... 26

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar 1	Kerangka Konsep Penelitian Gambaran <i>OHI-S</i> pada Anak Tunarungu di SLB Kabupaten Jembrana tahun 2019.....	17
Gambar 2	Karakteristik Anak Tunarungu di SLB Kabupaten Jembrana Berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2019.....	24
Gambar 3	Karakteristik Anak Tunarungu di SLB Kabupaten Jembrana Berdasarkan Umur Tahun 2019.....	24
Gambar 4	Karakteristik Anak Tunarungu di SLB Kabupaten Jembrana Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2019.....	25



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian.
- Lampiran 2 Lembar Pemeriksaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Anak Tunarungu di SLB Kabupaten Jembrana Tahun 2019.
- Lampiran 3 Tabel Induk Hasil Gambaran *OHI-S* Anak Tunarungu di SLB Kabupaten Jembrana Tahun 2019.
- Lampiran 4 Ijin Penelitian.